

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan dalam penelitian. Pada metode penelitian ini penulis memakai metode deskriptif, karena metode ini meneliti suatu kejadian yang sedang berlangsung untuk mengetahui pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung. Hal ini sesuai pernyataan Arikunto (2010:29), “apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian bersifat deskriptif yaitu menjelaskan dan menerangkan peristiwa”.

Dengan menggunakan metode deskriptif, tidak hanya menggambarkan mengenai fenomena – fenomena yang ada, tetapi memberikan gambaran keterkaitan variabel yang di teliti, pengujian hipotesis, dan pembuatan prediksi untuk memperoleh hasil dari masalah yang di pecahkan.

2. Definisi Operasional

Untuk mempertegas definisi kajian yang di tetili, agar menghindari dari kesalahan penafsiran, penulis memberikan penjelasan tentang beberapa istilah dalam bentuk definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat, sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang di maksud gaya belajar, menurut Nasution (2010:94) Gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Dengan demikian gaya belajar, merupakan cara siswa untuk mengolah suatu informasi agar menghasilkan suatu prestasi.

Berkaitan dengan gaya belajar tersebut, pada pembelajaran seni tari berasal dari kata pembelajaran, seni, dan tari. Pembelajaran menurut Munif Chatib

SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 32

adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sedangkan seni merupakan hasil karya. Jadi pembelajaran seni tari merupakan proses belajar kreatif siswa dan berkreasi/bergerak dengan indah atau penggunaan bahasa kedalam gerakan yang indah yang bisa menghasilkan karya seni yang elok.

3. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP PASUNDAN 4, Jl Kebon Jati No. 31 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Atau pihak-pihak yang di jadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan. Berikut adalah penjelasan populasi dan sampel penelitian :

4. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung, yang berjumlah 200 orang.

5. Sampel

Dalam penelitian ini sampel menggunakan jenis purposive sampling, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil dengan sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya, jenis penelitian ini di kenal dengan judgement.

Judgement sampling sampel ini dipilih karena peneliti menilai bahwa seseorang tersebut merupakan pihak yang baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Misalnya, seorang kepala sekolah menyelidiki untuk memperoleh

data suatu efektivitas buku sejarah baru yang digunakan oleh murid, maka ia memilih 6 guru untuk bisa memberikan informasi. Jadi, judgement sampling pada umumnya merupakan memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mereka mempunyai “*information rich*”.

Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 yang berjumlah sekitar 200 siswa dan di ambil 20% dari keseluruhan siswa kelas VIII yaitu sebanyak 40 orang.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan berguna untuk penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket atau kuesioner menurut Suharsimi Arikunto adalah, “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang disebut angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data kuantitatif. Yang di ajukan untuk murid kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.

2. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki. Berdasarkan pendapat-pendapat dapat dikemukakan bahwa Observasi adalah merupakan tehnik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan hasilnya dicatat secara sempurna.

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian. Dari sana dapat diketahui beberapa data yang dibutuhkan

dalam kegiatan penelitian ini. Peneliti akan masuk ke dalam kelas pembelajaran seni tari sehingga keobjektifitasan akan tercipta.

3. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang SMP Pasundan 4 Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang SMP Pasundan 4 Bandung.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket dan daftar checklist. Angket dan daftar checklist yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari.

1. Angket yang dipilih adalah angket tertutup yang telah disediakan oleh peneliti. Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala rikert. Dimana skala rikert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. (untuk lembar angket lihat pada lampiran)
2. Daftar checklist yang di tujukan untuk siswa menggunakan skala Guttman. Dimana jawaban yang digunakan bersifat tegas, karena peneliti langsung melihat proses pembelajaran dikelas. (untuk lembar observasi lihat lampiran).

8. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum mengolah data apalagi menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid atau reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi percuma atau sia-sia. Maka dari

itu angket perlu diuji cobakan dengan maksud untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan angket yang telah disusun sebelumnya untuk dikoreksi.

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas angket penelitian adalah sebagai berikut :

b. Uji Validitas Angket

Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur dengan tepat dan mengenai gejala-gejala tertentu.

Validitas penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Tes validitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Untuk menguji tingkat validitas maka digunakan rumus *pearson product moment*. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan tes validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus pearson product moment.

$$r_{hitung} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah Responden
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

(Riduwan, 2009: 98)

Contoh :

$$\begin{array}{lll} n & = & 40 \\ \sum X & = & 110 \\ \sum(X)^2 & = & 336 \end{array} \qquad \begin{array}{lll} \sum Y & = & 3177 \\ \sum(Y)^2 & = & 2625 \\ (\sum Y)^2 & = & 6890625 \end{array} \qquad \begin{array}{lll} \sum XY & = & 8853 \\ (\sum X)^2 & = & 12100 \end{array}$$

$$r_{hitung} = \frac{40.8853_i - (110)(3177)}{\sqrt{(40.366 - 12100)(40.256091 - 10093329)}} = 0,328$$

2) Menghitung harga t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

(Riduwan, 2009: 98)

Contoh :

$$t = \frac{0,328\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,328^2}} = 2,138$$

3) Mencari dengan menggunakan uji taraf signifikansi untuk $(\alpha) = 0,05$ dan $dk=(n-2)$

Contoh :

$$dk = n-2 = 40-2=38$$

4) Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = item soal dinyatakan valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = item soal dinyatakan tidak valid.

Contoh :

Didapat $t_{tabel} = 1,73$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dinyatakan bahwa item no satu valid dan dapat diunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya no item yang lainnya dihitung dengan menggunakan cara yang sama pada perhitungan sebelumnya. Hasil perhitungan menunjukkan dari 25 item soal semuanya valid dan dapat digunakan untuk penelitian. (untuk perhitungan lihat pada lampiran)

c. Uji Reliabilitas Angket

Dalam mengukur keabsahan data selain mengukur validitas, juga dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Metode mencari realibilitas internal yaitu menganalisis realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha. Langkah-langkah pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut ini. (Riduwan, 2009: 115)

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i^2 = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item Xi

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item Xi dikuadratkan

N = jumlah responden

(Riduwan, 2009: 116)

Contoh :

$$n = 40$$

$$\Sigma(X)^2 = 336$$

$$(\Sigma X)^2 = 12100$$

$$S_i = \frac{366 - \frac{12100}{40}}{40} = 0,838$$

2) Menghitung harga varians total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t^2 = varians total

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = jumlah X total yang dikuadratkan

N = jumlah responden

(Riduwan, 2009: 115)

Contoh :

$$n = 40$$

$$\sum Y = 3177$$

$$\sum (Y)^2 = 256091$$

$$(\sum Y)^2 = 100932329$$

$$S_t = \frac{256091 - \frac{100932329}{40}}{40} = 93,94437$$

3) Masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

(Riduwan, 2009: 116)

Contoh :

$$k = 25$$

$$\sum S_i = 13,768$$

$$S_t = 82,047$$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{28,01063}{93,94437} \right] = 0,727$$

Hasil perhitungan menyatakan besarnya $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, dengan demikian maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Selanjutnya nilai r_{11} di atas dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Riduwan (2009: 138).

0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Setelah dikonsultasikan ternyata nilai $r_{11} = 0,727$ berada pada indeks korelasi antara 0,600-0,799 dan termasuk dalam reliabilitas tinggi. (untuk perhitungan lihat pada lampiran)

1. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2010:278) mengatakan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti. Dalam arti lain analisis data bisa disebut juga pengolahan data. Secara garis besar teknik analisa data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a) Mengecek kelengkapan data angket yang berisi soal, lembar jawaban dan lembar isian dokumentasi.
 - b) Menyebarkan angket kepada responden.
 - c) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.

d) Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.

2) Tabulasi

Tabulasi data adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternative jawaban, frekuensi jawaban, dan presentase.

3) Analisis dan Penafsiran data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah presentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

Rumus pengolahan data

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

Fo = Frekuensi jawaban

N = jumlah jawaban responden

(untuk perhitungan lihat pada lampiran)

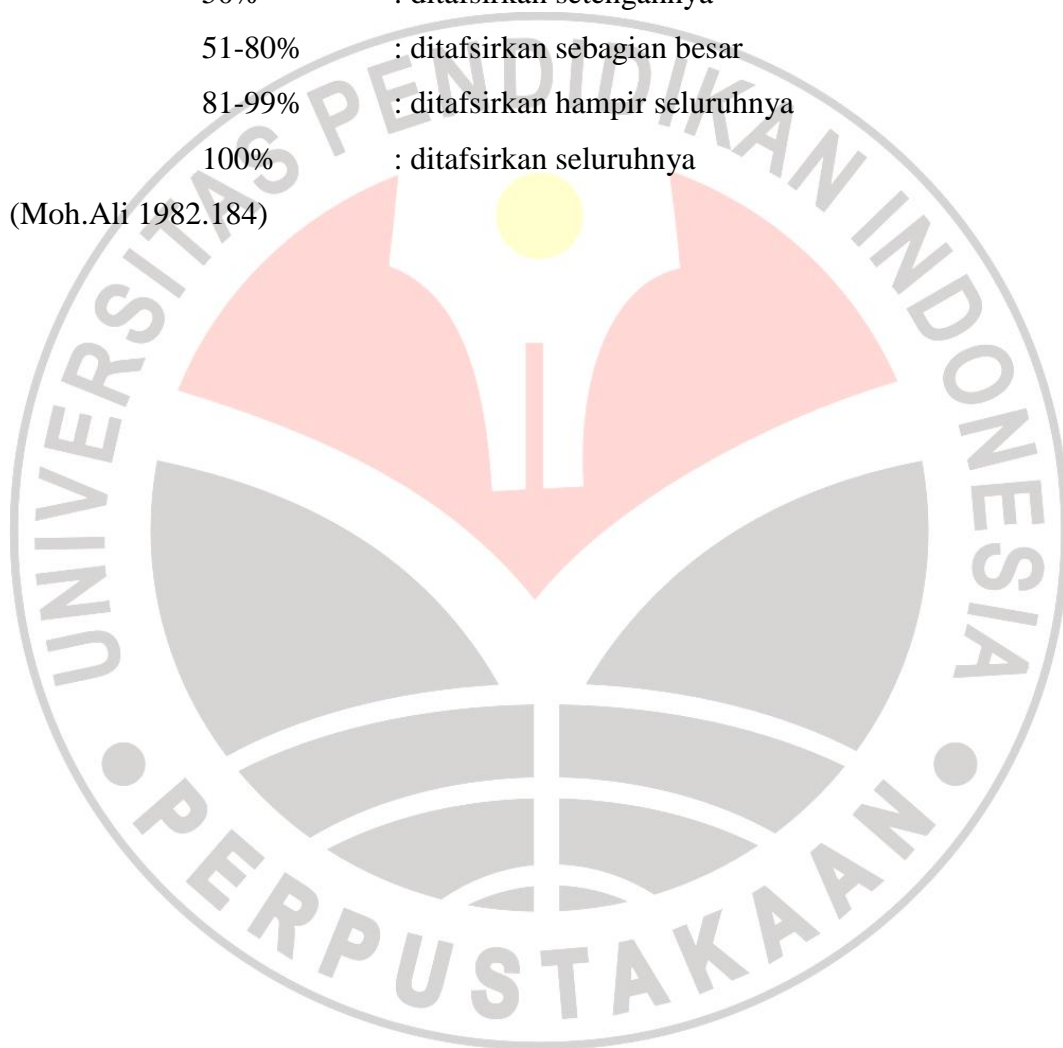
4) Penarikan kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk menafsirkan setiap data jawaban selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan presentase sebagai berikut :

0 %	: ditafsirkan tidak seorangpun
1-30%	: ditafsirkan sebagian kecil
31-49%	: ditafsirkan hampir setengahnya
50%	: ditafsirkan setengahnya
51-80%	: ditafsirkan sebagian besar
81-99%	: ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	: ditafsirkan seluruhnya

(Moh.Ali 1982.184)





SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu